

## Realisasi Pendapatan Daerah Rp3,56 Triliun



*Sumber gambar :Tribunkaltim.co Jumat,07/06/2024*

**DALAM** laporannya, Bupati Paser, Fahmi Fadli menyampaikan, realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 senilai Rp3,73 triliun rupiah lebih atau sekitar 104,64 persen dari anggaran yang ditetapkan dalam APBD Tahun 2023 senilai Rp3,56 triliun lebih.

“Kalau dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2022, nilainya Rp3,13 triliun lebih dalam artian terjadi kenaikan realisasi pendapatan sebesar Rp599,62 miliar rupiah lebih atau sekitar 19,15 persen,” bebernya.

Realisasi total pendapatan tersebut diperoleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) senilai Rp301,34 miliar rupiah lebih, kemudian pendapatan transfer total Rp3,42 triliun rupiah lebih.

Pada akhir Desember 2023, pengeluaran belanja terealisasi senilai Rp4 triliun lebih atau 88,77 persen dari total alokasi belanja yang ditetapkan sebesar Rp4,51 triliun rupiah lebih.

“Alokasi anggaran belanja dan realisasinya berdasarkan kelompok belanja, jenis belanja, dan objek belanja terhadap total belanja seperti belanja operasi, belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja hibah, serta belanja lainnya,” urainya.

Hal lainnya, yaitu pembiayaan yang merupakan transaksi keuangan daerah dimaksudkan untuk menutup selisih antara pendapatan dan belanja. Pada Tahun Anggaran 2023, pembiayaan diprediksi sebesar Rp966,60 miliar lebih dengan realisasi penerimaan pembiayaan 100 persen.

“Tahun Anggaran 2023, tercatat sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berjalan sebesar Rp676,09 miliar lebih,” kata Fahmi.

Laporan kedua ialah Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, yaitu Laporan Keuangan yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

“Berdasarkan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, terdapat anggaran lebih akhir sebesar Rp676,09 miliar lebih dari saldo anggaran lebih awal sebesar Rp966,60 miliar lebih,” sambungnya.

Laporan ketiga, kata Fahmi ialah Laporan Arus Kas, yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

Penyajian dari laporan itu menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir Pemerintah Daerah selama periode tertentu yang menampilkan saldo kas akhir pada penghujung tahun 2023 senilai Rp676,15 miliar lebih.

“Hasilnya, Laporan Arus Kas Pemkab Paser per 31 Desember 2023 yaitu, saldo kas awal Rp966,65 miliar lebih, arus kas bersih dari aktivitas operasi Rp729,77 miliar lebih, arus kas bersih dari aktivitas investasi minus Rp1,02 triliun lebih, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan nol rupiah, dan arus kas bersih dari aktivitas transitor sebesar minus Rp16 Juta lebih,” pungkas Bupati Paser. **(Advertorial/syf)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Realisasi Pendapatan Daerah Rp3,56 Triliun, 07/06/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 23 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (PP 12/2019), APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan kemampuan pendapatan daerah.
2. Dalam Pasal 160 ayat (1) PP 12/2019 diatur bahwa pemerintah daerah menyusun laporan realisasi semester pertama APBD dan prognosis untuk 6 (enam) bulan berikutnya.
3. Mengacu pada Pasal 187 ayat (2) PP 12/2019, penyajian laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi:
  - a. Laporan realisasi anggaran;
  - b. Laporan perubahan saldo anggaran lebih;
  - c. Neraca;
  - d. Laporan operasional;
  - e. Laporan arus kas;
  - f. Laporan perubahan ekuitas; dan

**g.** Catatan atas laporan keuangan.